

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian pre-test menunjukkan nilai rata-rata 53,75 sedangkan post test diperoleh nilai rata-rata 73,99. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai tes akhir. Untuk pengujian homogenitas data antara hasil penelitian pre-test dan post-test seluruh variabel memiliki varians populasi yang homogen serta memiliki populasi yang berdistribusi normal. Untuk keperluan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dalam pengujian hipotesis digunakan uji analisis data penelitian eksperimen. Untuk menganalisis data eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test design. Dari hasil pengujian hasil pre-test dan post-test menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 29,76. Sedangkan dari daftar distribusi diperoleh harga t_{daftar} atau $t_{(0,995(19))} = 2.86$. Ternyata harga t_{hitung} telah berada di dalam daerah penerimaan H_A . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan tidak dapat menerima H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw agar kiranya dapat melihat pokok bahasan materi yang sesuai dengan model pembelajaran tersebut.
2. Untuk guru mata pelajaran pesjaskes agar kiranya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk pembelajaran penjaskes.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Mulyadi, Rezati, Dan Nurhayati. 2012. *Guru profesional (menguasai metode dan terampil mengajar)*. Bandung : Alfabeta.

Eka Trisianawati, Tomo Djudin, dan Rendi Setiawan. 2016. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi vector di kelas X SMA Negeri 1 Sanggau Ledo. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*.

Febrianti rima. 2015. Pengembangan materi atletik melalui permainan atletik jalalole untuk siswa SD kelas IV. *Jurnal Ilmiah Penjas*.

Iswan. 2014. Analisis daya ledak tungkai dan kecepatan lari 30 meter terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa SMP Negeri 5 biromaru. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Tadulako*

Ilhami Desrina, Agustina, Harris Effendi Thahar. 2013. Peningkatan keterampilan menulis ringkasan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa kelas VIII 7 SMP Negeri 1 Batusangkar. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*.

Jopiah. 2017. Peningkatan pembelajaran lompat jauh melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V SD Negeri 025 koto sentajo. *Jurnal jospiah.sdn025@yahoo.com*

Jati Aurum Asfaroh dan Hidayati. 2014. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan tipe think pair share terhadap hasil belajar ipa siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan IPA NATURAL*.

Muhajir. 2017. *Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Jakarta : kementrian oendidikan dan kebudayaan

Purwanto Yoga Made I. 2017. Hubungan tinggi badan dan berat badan terhadap kecepatan lari 100 meter mahasiswa putra FPOK IKIP PGRI Bali. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*.

Suryadi Ifan Mohammad. 2017. Pengaruh hasil belajar lompat jauh gaya jongkok melalui modifikasi alat pembelajaran kardus pada siswa SMP PGRI 1 Kota Kediri kelas VII Tahun Ajaran 2016/2017. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

Taniredja, Faridli, dan Harmianto. 2013. *Model-model pembelajaran inovatif Dan efektif*. Bandung : alfabeta